

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data-data dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis *al-dīn al-naṣīḥah* dalam kitab *Sunan Abī Dāwud* nomor indeks 4944 ini, dari sanadnya terlihat bahwa hadis ini berkualitas *hasan* karena salah seorang perawi dinilai *khaff al-ḍabṭi* (kurang ke-*ḍabīṭ*-annya), tetapi kemudian dilakukan penelitian lebih lanjut pada hadis yang sama yang terdapat dalam riwayat al-Tirmidhī, al-Nasā'ī dan Muslim, semuanya berada pada derajat *ṣaḥīḥ*, maka derajat hadis ini yang asalnya *hasan* menjadi *ṣaḥīḥ 'alā sharṭi Muslim*. Dari segi matannya hadis ini tidak terdapat masalah, karena tidak terdapat hal yang menjadi penentang dari hadis ini, artinya hadis ini cocok dengan Alquran, hadis, dan akal sehat. Oleh karena itu hadis ini termasuk hadis *maqbul ma'mul bih*, artinya hadis ini dapat dijadikan hujjah dan dapat diamalkan.
2. Makna ungkapan hadis *al-dīn al-naṣīḥah* adalah nasihat merupakan aspek atau rukun terpenting dalam agama, adanya agama tanpa nasihat, agama tidak akan sempurna. Maka makna hadis *al-dīn al-naṣīḥah* sebagaimana yang disebut dalam redaksi adalah sebagai berikut:

- a. Agama adalah nasihat bagi Allah maksudnya ialah ikhlas dan memurnikan hati untuk beriman kepada Allah, mengesakannya dengan melakukan segala perintah dan hal-hal yang diwajibkan oleh Allah sehingga terpenuhilah hak-hak Allah sebagai *rab al-‘alamīn*.
- b. Agama adalah nasihat bagi kitab Allah maksudnya adalah ikhlas dan memurnikan hati untuk beriman bahwa Alquran adalah kalamullah yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan tidak serupa dengan kalam makhluk, membacanya, men-*tadabburi*-nya dan mengamalkannya sehingga ia menjadi pedoman setiap umat Islam.
- c. Agama adalah nasihat bagi rasul Allah maksudnya adalah ikhlas dan memurnikan hati untuk mengimaninya serta apa-apa yang dibawa olehnya berupa risalah, menghidupkan sunnahnya dan menjadikannya sebagai teladan dalam kehidupan.
- d. Agama adalah nasihat bagi para pemimpin umat Islam maksudnya adalah mentaatinya jika dalam kebenaran, mengingatkannya jika mereka salah jalan dan mendoakannya agar selalu berada pada jalan keadilan dan kebenaran.
- e. Agama adalah nasihat bagi umat Islam seluruhnya maksudnya adalah menyayangi mereka, mengasihi, saling menasihati atau mengingatkan akan kebaikan dan memnunjukkan mereka pada jalan menuju kemaslahatan dunia akhirat.

Dari makna-makna tersebut, maka dapat dipahami dan diambil kesimpulan bahwa Rasulullah SAW mengisyaratkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama yakni nilai akidah, ibadah dan *mu'amalah*, sehingga dari nilai-nilai itu manusia dapat mencapai hubungan yang baik dalam *hablun min Allah dan hablun min al-nās*.

B. Saran

1. Dengan adanya penelitian hadis di atas, diharapkan umat Islam dapat introspeksi diri agar selalu menempatkan agama di hati dan pikirannya. Dengan demikian, ia akan selalu melangkah pada jalan yang diridai Allah SWT.
2. Penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.